

Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Dilyan Ardi Utama^{1*}, Moh. Amin², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : dilyanardi14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial ratios and dividend policies simultaneously on profit growth in manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2020 with a total population in this study of 59 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2020 years. Profitability which is proxied by Return On Assets (ROE) has a positive and partially significant effect on Profit Growth, Liquidity which is proxied by Current Ratio (CR) has a negative and partially insignificant effect on Profit Growth, Solvency which is proxied by Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and not significant effect partially on Profit Growth. Activity proxied by Total Asset Turnover (TATO) has a partially positive and significant effect on Profit Growth, Dividend Policy proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR) has a negative and partially significant effect on Profit Growth, Then simultaneously Profitability (ROE), Liquidity (CR), Solvability (DER), Activity (TATO), Dividend Policy (DPR) on Profit Growth (NPM).

Keywords: Profitability, liquidity, solvency, activity, dividend policy.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bidang ekonomi di kancah nasional maupun internasional ini mendorong semakin banyak persaingan bagi para pelaku bisnis yang ketat berkompetisi. Untuk mendirikan sebuah perusahaan pastinya terdapat beberapa tujuan. Menurut Martono dan Harjito dikutip oleh Ramadhani, Amin, dan Junaidi (2021:123) tujuan perusahaan yang pertama yaitu untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua pastinya yaitu ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang terdapat pada harga sahamnya. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal itu juga nampak jelas dengan banyaknya perusahaan-perusahaan Manufaktur yang bersaing memenuhi permintaan dan merebut pasar.

Namun setiap perusahaan-perusahaan tersebut jelas memiliki perbedaan yakni suatu prestasi perusahaan dari segi finansial dan kinerja perusahaan. Pada umumnya ukuran atau indikator yang sering kali digunakan pihak internal maupun pihak eksternal dalam menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya.

Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang diperhatikan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam penilaian laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa mendatang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Rasio *Likuiditas* menggambarkan tentang kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio *Likuiditas* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quick Ratio*. Semakin besar nilai *Quick Ratio* maka semakin cepat perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga perusahaan akan dianggap likuid oleh kreditur, hal ini akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan pinjaman kembali.

Rasio *Solvabilitas* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Saladin dan Usman, 2019). Dalam penelitian ini rasio *Solvabilitas* yang digunakan yaitu *Debt to Equity* yang berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Pada umumnya investor cenderung memilih perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* yang rendah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Rasio *Activity* digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dan aktivitasnya seperti penjualan, persediaan, ataupun pengelolaan modal kerja dari seluruh aktivitas. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu rasio *Activity* yaitu *Total Asset Turnover*. Efisiensi penggunaan aktiva yang dinyatakan dengan tingginya perputaran aktiva menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sebagai hasil dari studi penelitian terdahulu oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020).**

Rumusan Masalah

- A) Apakah Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 - 2020
- B) Apakah Rasio Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 – 2020
- C) Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 – 2020

Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan terhadap Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 – 2020
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 – 2020

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bermanfaat baik secara akademik maupun praktis. Manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti itu sendiri, penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala baru dan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan.

2. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya sesuai dengan teori keuangan yang telah dipelajari sehingga dapat diterapkan di kejadian nyata.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bahan rujukan atau sumber informasi dalam menerapkan laba perusahaan.

2. Bagi pemerintah

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat mengatasi kondisi permasalahan laba perusahaan di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Menurut Handayani (2014) bahwa Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan mengalami pertumbuhan, dividen mungkin kecil karena lebih memusatkan kegiatan menumpuk dana, akan tetapi pada saat sudah berada pada masa Maturity (penerimaan yang diperoleh sudah cukup besar), sementara kebutuhan pemupukan dana tidak begitu besar, maka deviden yang dibayarkan dapat diperbesar.

Menurut Sihura dan Gaol (2016) bahwa ROE atau *Return On Equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya dan tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Tinjauan Teori

Rasio Keuangan

Rasio keuangan terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a) Profitabilitas

Terdapat 5 jenis proksi tentang *Profitabilitas*, yaitu diantaranya:

1) Gros Profit Margin (GPM)

$$GMP = \frac{\text{penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) Net Profit Margir (NPM)

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

3) Return On Investment (ROI)

$$ROI = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

4) Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

5) Return On Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) Likuiditas

Tingkat *Likuiditas* perusahaan dapat dihitung dengan beberapa rasio, antara lain :

1) Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

2) Current Ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

c) Solvabilitas

Jenis rasio ini yaitu :

1) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2) Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d) Activity

Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efisinensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Jenis rasio ini, yaitu :

1) Total Asset Turnover

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Receivables Turnover Ratio

$$\text{Receivables Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

3) Fixed Assets Turnover

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

Kebijakan Deviden

Menurut Sudana (2011) kebijakan deviden berhubungan dengan penentuan besarnya *Dividend Payout Ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100 \%$$

Pertumbuhan Laba

Dalam penelitian ini rumus untuk mencari pertumbuhan laba sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset yang dimana ketika *Profitabilitas* mengalami kenaikan maka pertumbuhan asset juga meningkat sehingga dengan semakin cepatnya suatu pertumbuhan perusahaan maka perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba yang tinggi, hal ini berarti penilaian terhadap *Profitabilitas* juga tinggi.

Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan, bahwa semakin tinggi *Likuiditas (Current Ratio)* maka semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan.

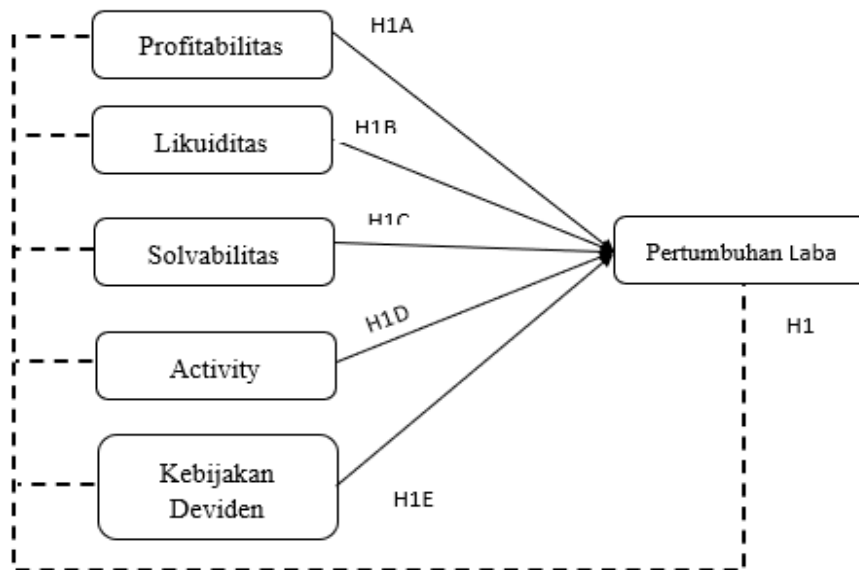
Pengaruh Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dikarenakan *Solvabilitas* yang rendah berarti semakin sedikit aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang serta semakin kecil beban bunga yang harus dibayar sehingga laba perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Activity terhadap Pertumbuhan Laba

Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Total Asset Turnover* yang tinggi akan menyebabkan pertumbuhan laba yang meningkat dan memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan yang akan mendorong minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan modal tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan laba.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan model kerangka konseptual di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Activity* dan *Kebijakan Deviden* berpengaruh secara simultan terhadap *Pertumbuhan Laba* di perusahaan Manufaktur

H1A: *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Pertumbuhan Laba* di perusahaan Manufaktur

H1B: *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap *Pertumbuhan Laba* di perusahaan Manufaktur

H1C: *Solvabilitas* berpengaruh positif terhadap *Pertumbuhan Laba* di perusahaan Manufaktur

H1D: *Activity* berpengaruh positif terhadap *Pertumbuhan Laba* di perusahaan Manufaktur

H1E: *Kebijakan Deviden* berpengaruh positif terhadap *Pertumbuhan Laba* di perusahaan Manufaktur

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif. Menurut Hasan (2009), penelitian eksplanatif (penelitian penjelasan) adalah jenis penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Serta mencari keterkaitan atau hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Penelitian ini berdasarkan pada penelitian Explanatory Research.

Lokasi Penelitian

Pada lokasi penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020 yang di akses melalui website www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Waktu yang diambil untuk digunakan pada penelitian ini dimulai dari Juni 2022 hingga selesai.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah merupakan suatu subjek dari suatu penelitian. Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2010) pengertian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, selanjutnya kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling method* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ada pada penelitian

HASIL PEMBAHASAAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	33	.002	1.051	.1255	.11576
CR	33	.102	1.881	1.6584	1.12814
DER	33	.077	2.241	.92176	.658245
TATO	33	.136	1.911	.74397	.395715
DPR	33	.017	2.531	1.25694	.685385
NPM	33	.002	.905	1.5688	.238373
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat di uraikan seperti berikut :

1. Variabel *Profitabilitas* (ROE) memiliki nilai Minimum 0.002 dan nilai Maksimum 1.051. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 0.1255 dengan nilai Standard Deviasi sebesar 0.11576.
2. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai Minimum 0.102 dan nilai Maksimum 1.881. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh 1.6584 dengan nilai Standard Deviasi sebesar 1.12814.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai Minimum 0.077 dan nilai Maksimum 2.241. Nilai rata-rata (*mean*) 0.92176 dengan nilai Standard Deviasi sebesar 0.658245.
4. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai Minimum 0.136 dan nilai Maksimum 1.911. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 0.74397 dengan nilai standard deviasi sebesar 0.395715.

5. Variabel *Dividen Payout Ratio* memiliki nilai Minimum 0.017 dan nilai Maksimum 2.531. Nilai rata-rata(*mean*) yang diperoleh adalah 1.25694 dengan nilai standard deviasi sebesar 0.685385.
6. Variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai Minimum 0.002 dan nilai Maksimum 0.905. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 0.15688 dengan nilai standard deviasi sebesar .238373.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17711282
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.099
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian Normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* adalah 0.130 dan signifikan pada 0.172 lebih besar dari 0.05 yang berarti nilai residual berdistribusi secara normal dan terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Uji pada penelitian ini terdiri dari uji Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.691	1.447
	CR	.365	2.743
	DER	.547	1.827
	TATO	.543	1.843
	DPR	.891	1.122

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel 4.6 pada kolom Collinearity Statistic yang terbagi menjadi dua kolom lagi yaitu tolerance dan VIF. Maka dari kedua kolom tersebut bisa menentukan apakah terjadi Multikolinearitas di antara variabel atau tidak. Kolom Tolerance, pada *Profitabilitas* (ROE) menunjukkan nilai $0.691 > 0.10$ yang berarti tidak terjadi Multikolinearitas. Pada variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai $0.365 > 0.10$ yang berarti tidak terjadi Multikolinearitas. Pada Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai $0.547 > 0.10$ yang berarti tidak terjadi Multikolinearitas. Pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan nilai $0.543 > 0.10$ yang berarti tidak terjadi Multikolinearitas. Pada variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai $0.891 > 0.10$ yang berarti tidak terjadi Multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.273	.045		6.081	.000
	ROE	.140	.105	.240	1.337	.193
	CR	.001	.052	.003	.014	.989
	DER	-.036	.033	-.220	-1.092	.284
	TATO	-.114	.055	-.416	-2.056	.050
	DPR	-.064	.032	-.316	-2.004	.055

a. Dependent Variable: ABRESID

Bisa disimpulkan bahwa hasil uji *glejser*, menyatakan tidak ada satu variabel bebas atau independen yang tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen. Sehingga dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian asumsi heteroskedastisitas pada model Y telah terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 ^a	.448	.346	.192816	1.283

a. Predictors: (Constant), DPR, TATO, ROE, DER, CR

b. Dependent Variable: NPM

Dari hasil tabel 4.8 diperoleh nilai Durbin-Watson pada model Y sebesar 1.283. Nilai Durbin-Watson tabel pada jumlah sampel sebesar (n=33) dan jumlah variabel independen 5 (k=5) diketahui nilai DU=1,8128 sehingga 4-DU = 2.1872. Nilai DW hasil output yang diperoleh berada pada interval 1.8128 sampai dengan 2.1872. Maka dari itu hasil dari uji autokorelasi adalah ($1.1270 < 1.8128 < 2.1872$) maka dari itu hasil ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut telah terbebaskan dari masalah autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.439	.095		4.635	.000
	ROE	.476	.221	.370	2.151	.041
	CR	.047	.110	.101	.425	.674
	DER	-.095	.070	-.262	-1.354	.187
	TATO	-.333	.117	-.552	-2.843	.008
	DPR	-.081	.068	-.181	-1.195	.243

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan hasil dari model regresi linier berganda ialah tabel 4.8, maka dapat diuraikan masing-masing variabel sebagai berikut :

- Dari persamaan ini, kita dapat melihat bahwa koefisien konstanta (variabel Y) *independent* dari nilai X adalah sebesar 0.439
- Nilai koefisien *Profitabilitas* pada variabel X1 sebesar 0.476 ini menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
- Nilai koefisien *Likuiditas* pada variabel X2 adalah sebesar 0.047 ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

- d. Nilai koefisien *Solvabilitas* pada variabel X_3 adalah sebesar -0.095 dan bertanda negatif ini menunjukkan bahwa *Solvabilitas* tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- e. Nilai koefisien *Activity* pada variabel X_4 adalah sebesar -0.333 dan bertanda negatif ini menunjukkan bahwa *Activity* tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- f. Nilai koefisien Kebijakan Dividen pada variabel X_5 adalah sebesar -0.081 dan bertanda negatif ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.814	5	.163	4.382	.005 ^b
	Residual	1.004	27	.037		
	Total	1.818	32			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DPR, TATO, ROE, DER, CR

Hasil pengujian hipotesis secara simultan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,005 yang artinya bahwa nilai signifikan F $0,005 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan *Profitabilitas* (ROE), *Likuiditas* (CR), *Solvabilitas* (DER), *Activity* (TATO), Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Pertumbuhan Laba (NPM).

Uji R² (Uji Koefisiensi Determinasi)

Hasil Uji R² (Uji Koefisiensi Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.346	.192816

a. Predictors: (Constant), X5_DPR, X4_TATO, X1_ROE, X3_DER, X2_CR

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui R Square menunjukkan angka 0,448 yang artinya sebesar 44,8%. Hal ini berarti bahwa persentase kontribusi variabel *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Activity*, dan Kebijakan Dividen terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 44,8%. Sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Uji t (Uji Parsial)

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.439	.095		4.635	.000
	ROE	.476	.221	.370	2.151	.041
	CR	.047	.110	.101	.425	.674
	DER	-.095	.070	-.262	-1.354	.187
	TATO	-.333	.117	-.552	-2.843	.008
	DPR	-.081	.068	-.181	-1.195	.243

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12 di uraikan sebagai berikut :

1. Variabel *Profitabilitas* (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.041 yang artinya $0.041 < 0.050$.
2. Variabel *Likuiditas* (X2) memiliki signifikansi sebesar 0.674 yang artinya $0.674 > 0.05$.
3. Variabel *Solvabilitas* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.187 yang artinya $0.187 > 0.05$.

4. Variabel *Activity* (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.008 yang artinya $0.008 < 0.050$.
5. Variabel Kebijakan Deviden (X5) memiliki signifikansi sebesar 0.243 yang artinya $0.243 > 0.05$.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*)

Hasil dari *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh nilai signifikan t sebesar 0.041 (signifikan $t < 0.05$) jadi sesuai hipotesis H1A variabel *Profitabilitas* yang di proksiakan dengan (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Sihura & Gaol (2016), Yulianti (2019), dan Indrasti (2020), yang menyatakan bahwa pengaruh *Profitabilitas Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba *Net Profit Margin* (NPM).

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*)

Hasil dari *Current Ratio* yang diperoleh nilai signifikan t sebesar 0.674 (signifikan $t > 0.05$) jadi sesuai hipotesis H1B maka dapat dikatakan bahwa variabel *Likuiditas* yang di proksikan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Yulianti (2019), Indrasti (2020), yang menyatakan bahwa pengaruh *Likuiditas Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba *Net Profit Margin* (NPM).

Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*)

Hasil dari *Debt to Equity Ratio* yang diperoleh nilai signifikan t sebesar 0.187 (signifikan $t > 0.05$) jadi sesuai hipotesis H1C maka dapat dikatakan bahwa variabel Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Indrasti (2020), yang menyatakan bahwa pengaruh *Solvabilitas Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba *Net Profit Margin* (NPM).

Pengaruh Activity (*Total Asset Turnover*) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*)

Hasil dari *Total Asset Turnover* (TATO) yang diperoleh nilai signifikan t sebesar 0.008 (signifikan $t < 0.05$) jadi sesuai hipotesis H1D variabel *Activity* yang di proksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Indrasti (2020), yang menyatakan bahwa pengaruh *Activity Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba *Net Profit Margin* (NPM).

Pengaruh Kebijakan Deviden (*Deviden Payout Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*)

Hasil dari *Deviden Payout Ratio* (DPR) yang diperoleh nilai signifikan t sebesar 0.243 (signifikan $t > 0.05$) jadi sesuai hipotesis H1E variabel Kebijakan Deviden yang di proksiakan dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Hanurung & Kartikasari (2017), yang menyatakan bahwa pengaruh Kebijakan Deviden *Deviden Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba *Net Profit Margin* (NPM).

SIMPULAN DAN SARAN.

Simpulan

1. *Profitabilitas (Return On Equity)*, *Likuiditas (Current Ratio)*, *Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)*, *Activity (Total Asset Turnover)*, dan *Kebijakan Deviden (Deviden Payout Ratio)* berpengaruh secara simultan terhadap *Pertumbuhan Laba (Net Profit Margin)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020.
2. *Profitabilitas* yang di proksikan dengan *Return On Essets (ROE)* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Pertumbuhan Laba* yang di proksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 -2020.
3. *Likuiditas* yang di proksikan dengan *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Pertumbuhan Laba* yang di proksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020.
4. *Solvabilitas* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Pertumbuhan Laba* yang di proksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020.
5. *Activity* yang di proksikan dengan *Total Asset Turnover (TATO)* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Pertumbuhan Laba* yang di proksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 -2020.
6. *Kebijakan Deviden* yang di proksikan dengan *Deviden Payout Ratio (DPR)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Pertumbuhan Laba* yang di proksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020.

Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti semata-mata meneliti Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap *Pertumbuhan Laba*. Padahal terdapat banyak variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti semata-mata meneliti hanya 3 tahun saja dari tahun 2018-2020 dan hanya perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti semata-mata Cuma memakai rumus dari *Profitabilitas (ROE)*, *Likuiditas (CR)*, *Solvabilitas (DER)*, dan *Activity (TATO)*. Padahal terdapat banyak rumus dari *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, dan *Activity*.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *Pertumbuhan Laba*, disarankan untuk menambah variabel bebas seperti tingkat penjualan, tingkat inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.
2. Peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode penelitian dan tahun supaya ketelitian dan tingkat kepastian semakin besar.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas rumus variabel dengan menggunakan rumus *Gros Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Asset*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Receivables Turnover Rati* dan *Fixed Assets Turnover* sebagai alat ukur pertumbuhan laba agar di peroleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayuaji, Himawan. (2009). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan*

- tekstil di wilayah eks karesidenan Surakarta*). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bernstein, Leopold A., John J. Wild, Financial Statement Analysis : Theory, Application, and Interpretation, 6th edition, Mc Grow-Hill, 1998
- Brigham, E F., dan Houston, J F., 2013, Dasar – dasar manajemen keuangan, edisi kesebelas, salemba empat, Jakarta
- Dwi Prastowo. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta.
- Erawati, T., & Arum Sari, S. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(1), 80–94.
- Ghozali, Imam. 2013. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harjito, A., dan Martono, 2005. “Manajemen Keuangan”. Yogyakarta.
- Hasan, Iqbal, 2009, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Bumi Aksara, Jakarta
- Husnan, Suad. 2001. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta : Unit I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Indrasti, A. (2020). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 69–92.
- James C. Van Horne & John M. Wachowicz jr. 2009. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Quratul Ain Mubarakhah. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusriani, Ika. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Diponegoro University*. Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo, Jakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Manurung dan Kartikasari (2017). “Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur”. (Skripsi) Politeknik Negeri Batam
- Munawir, (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Myers, Stewart C., and Nicholas S Majluf. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firmz Have Information That Investors Do Not Have*. *Journal of Financial Economics*, (13), pp: 187-221. Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Priyono, Duwi. 2012. “Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS”. Mediacom, Yogyakarta.
- Rachmawati, Anggun Arif dan Nur Handayani. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 3, Hlm. 1-15
- Saladin, Hendry, Usman, Benny. (2019). Model Pengembangan Rasio Solvabilitas Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Laba Dimediasi Oleh Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di BEI). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 16 No.3, Oktober 2019 : 232-247

<https://www.invesnesia.com/perusahaan-manufaktur-di-bei>